

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisa data melalui pembuktian hipotesis dengan data yang dipakai. Data yang digunakan adalah data sekunder dan dengan metode *purposive sampling* dari perusahaan go public yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2006-2012. Permasalahan yang diangkat mengenai “PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, OPINI AUDIT, *FINANCIAL DISTRESS*, ROA, UKURAN KAP, UKURAN KLIEN DAN PERTUMBUHAN KLIEN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*”. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian sebagai berikut :

1. Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap auditor switching, dengan adanya manajemen yang baru akan mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP sehingga apabila auditor tidak sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen yang baru, maka auditor akan diganti dengan auditor yang baru.
2. Opini audit berpengaruh positif terhadap auditor switching. Opini wajar *qualified opinion* kurang disukai oleh klien. Klien cenderung menginginkan auditor member pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) atas laporan keuangannya. Manajemen

Manajemen akan mengganti auditornya karena memberi opini audit

yang tidak diharapkan atas laporan keuangan perusahaan dan akan mencari auditor yang lebih mudah diatur.

3. Financial distress (kesulitan keuangan) tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Hal ini disebabkan oleh biaya start-up yang tinggi apabila perusahaan mengganti auditornya, sedangkan kondisi perusahaan sedang tidak stabil. Sehingga perusahaan akan memilih untuk mengurangi biaya dengan menyimpan fee audit untuk auditor yang baru, selain itu perusahaan yang sering mengganti auditornya akan menimbulkan anggapan negatif dari pemegang saham.
4. ROA tidak berpengaruh terhadap auditor switching. Perusahaan tidak melakukan pergantian auditor ketika mengalami penurunan ROA, karena disebabkan adanya kekhawatiran dari perusahaan kalau pemegang saham akan menaruh kecurigaan bahwa perusahaan berusaha menyembunyikan keadaan perusahaan yang mengalami penurunan kinerja dengan mencari auditor yang baru.
5. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap auditor switching. Perusahaan akan memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan di mata pengguna laporan keuangan. KAP yang besar biasanya memiliki reputasi tinggi dalam lingkungan bisnis, sehingga mereka akan selalu berusaha mempertahankan independensinya. Investor akan lebih menyukai data laporan keuangan yang disampaikan dari KAP yang

6. Ukuran klien berpengaruh negatif terhadap auditor switching. Klien yang total asetnya kecil lebih sering untuk melakukan pergantian auditor, sedangkan perusahaan klien yang lebih besar cenderung untuk tidak melakukan pergantian auditor dibandingkan dengan klien yang lebih kecil dikarenakan klien menganggap bahwa mereka akan mengeluarkan biaya awal untuk proses audit yang lebih besar. Disamping itu, dengan adanya kompleksitas auditee, klien yang lebih besar cenderung mempertahankan auditornya karena klien menganggap auditor yang lama lebih mudah memahami situasi dan kondisi perusahaan. Sedangkan semakin kecil ukuran perusahaan klien mendorong untuk klien untuk melakukan pergantian KAP dan mencari KAP yang harga sewanya tidak mahal.
7. Pertumbuhan manajemen berpengaruh positif terhadap auditor switching. Pertumbuhan usaha yang cepat pada umumnya diikuti dengan peningkatan kebutuhan terhadap jasa non-audit dalam perluasan perusahaannya. Selain itu untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan, maka akan terjadi perubahan manajemen. Namun hal ini mungkin tidak diikuti oleh tingkat keahlian auditor yang ada, sehingga manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat. Jika hal ini tidak bisa dipenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti KAP yang ada saat ini.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Variabel yang mempengaruhi *auditor switching* yang diteliti hanya meliputi pergantian CEO, opini audit, *financial distress*, ROA, ukuran KAP, ukuran klien dan pertumbuhan perusahaan sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih kecil.
2. Periode pengamatan relatif pendek, yaitu periode 2006-2012 dan jumlah sampel yang terbatas dapat mengakibatkan hasil penelitian tingkat generalisasinya rendah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di muka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memasukan variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap *auditor switching*, seperti: pergantian komite audit, persentase kepemilikan publik, dan *fee* audit.
2. Periode pengamatan hendaknya lebih diperpanjang lagi dan sampel diperbanyak sehingga kemungkinan diperoleh hasil yang berbeda dan hasil penelitian tersebut lebih tinggi tingkat generalisasinya.